

3. Peran ganda pada perempuan pesisir di desa Kombang, dengan demikian seorang istri memiliki kedudukan dan peran ganda, yaitu tanggung jawab domestik yang terkait kebutuhan suami dan membimbing anak di rumah dan mempersiapkan semua masakan dalam rumah tangga dan kepentingan yang lain yang menyangkut dengan pekerjaan rumah.

Dari peran ganda yang mempunyai tanggung jawab publik berkaitan dengan kedudukan sebagai salah satu tiang ekonomi rumah tangga dituntut atau terpanggil untuk mencari nafkah dan menghidupi rumah tangganya, seperti itulah yang dihadapi perempuan pesisir yang harus mempunyai tanggung jawab dan juga harus berperan ganda dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

4. Hambatan-hambatan yang terjadi pada perempuan pesisir dalam keluarga, sikap suami yang merasa kurang diperhatikan oleh istri atau anak-anak mereka yang kurang pendampingan dalam hal pendidikan dan kurangnya kasih sayang dari seorang ibu, dan mengakibatkan kurangnya komunikasi antara keduanya karena kesibukan dalam bekerja untuk kebutuhan ekonomi rumah tangga.

B. Saran

1. Kelembagaan sosial peran perempuan pesisir perlu dibentuk dan diperkuat sebagai wadah partisipasi mereka dalam perkembangan perekonomian keluarga atau perumusan kebijakan pembangunan perekonomian untuk masyarakat setempat. Institusi arisan ibu-ibu rumah tangga merupakan modal sosial yang sangat berharga sebagai basis pembentukan kelembagaan sosial yang bersifat aspiratif, representative, dan legitimatif agar tetap tercipta suatu pola hubungan keakraban sosial tercipta antara ibu-ibu rumah tangga yang lainnya.
2. Untuk meningkatkan optimalisasi peran perempuan dalam kegiatan ekonomi keluarga, seperti industri rumah tangga hendaknya pemerintah kabupaten Sumenep atau Kepala Desa meluncurkan program paket bantuan modal usaha berbunga serta pelatihan produktif dan manajemen pemasaran ikan.
3. Penelitian ini banyak memiliki kekurangan, oleh karena itu diharapkan nantinya kalau ada kesalahan atau ada seorang meneliti yang sama maka kami minta kritikan membangun atau bertukar wacana dan idealisme terhadap kekurangan peneliti agar peneliti mempunyai semangat untuk mencari tau secara mendalam dari kekurangan tersebut.